

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Permasalahan Lingkungan
Mengancam Kehidupan

Nama :

.....

Kelas :

Kelas

V

Fase C



IDENTITAS PENULIS

Penulis:
April Liana

Dosen Pembimbing:
Rapita Aprilia, S.Pd., M.Pd.
Dr. Mufti Riyani, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
2025/2026

KATA PENGANTAR

Halo, teman-teman siswa Kelas V yang hebat! Selamat datang di LKPD Digital super seru ini berjudul "Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan"! LKPD ini dibuat khusus untuk kalian menggunakan cara belajar *Problem Based Learning* (PBL), di mana kalian seperti detektif cilik yang harus memecahkan masalah nyata seperti sampah menumpuk atau banjir besar yang mengancam bumi kita. Yuk, kita belajar sambil bermain game digital, diskusi bareng teman, dan mencari solusi cerdas!

Apa itu *Problem Solving Skill*? Itu kemampuan super kalian untuk berpikir tajam: melihat masalah, mencari tahu penyebabnya, menyelesaikan rencana solusi, dan mencobanya sampai berhasil! Dengan LKPD ini, kalian akan jadi pahlawan lingkungan yang pintar memecahkan masalah, supaya bumi tetap hijau dan sehat untuk kita semua. Ayo, mulai petualangan belajarnya sekarang dan tunjukkan kekuatan *Problem Solving Skill*-mu! Selamat belajar dan selamat menyelamatkan bumi!



Penulis

DAFTAR ISI

Identitas Penulis.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Capaian Pembelajaran.....	4
Tujuan Pembelajaran.....	5
Informasi Pendukung.....	6
Petunjuk Pembelajaran.....	7
Ayo Berdiskusi.....	8
Lakukan Bersama.....	9
Mari Mencari Tahu.....	13
Lakukan Bersama.....	14
Refleksi.....	15
Daftar Pustaka.....	16
Profil Penulis.....	17





Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, dan ekonomi.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan video permasalahan lingkungan di Kota Langsa, peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 jenis permasalahan lingkungan di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi tentang permasalahan lingkungan, peserta didik mampu menganalisis kerusakan lingkungan yang mereka temukan di gambar dan video secara logis.
3. Melalui sebuah cerita tentang interaksi manusia dengan lingkungan, peserta didik mampu memprediksi dampak kerusakan lingkungan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dengan benar.
4. Melalui kegiatan presentasi mind mapping, peserta didik mampu menyusun minimal dua alternatif solusi kreatif untuk mengatasi masalah lingkungan di sekitarnya dengan percaya diri.



Informasi Pendukung



Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

1. Arahkan peserta didik pada masalah.
2. Arahkan peserta didik untuk belajar.
3. Penyelidikan atau penelitian dilakukan oleh individu.
4. Penyajian hasil karya.
5. Analisis dan evaluasi proses penyelesaian.



Indikator *Problem Solving Skill* yang Dicapai

1. Memahami Masalah.
2. Merencanakan Penyelesaian.
3. Melaksanakan Rencana.
4. Melihat Kembali Hasil.



Yuk Pahami Petunjuk Penggunaan LKPD Berikut Ini!

1



Berdoa sebelum mengerjakan LKPD

2



Pahami setiap ilustrasi dan materi yang disajikan

3



Bacalah dengan seksama petunjuk yang terdapat pada LKPD

4



Kerjakan setiap langkah dan soal latihan pada LKPD secara teliti

5



Bertanyalah jika kamu mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

6



Periksa kembali jawaban yang telah dikerjakan



Ayo Berdiskusi!



**Arahkan Peserta Didik
Pada Masalah**

**Perhatikan video permasalahan lingkungan di Kota langsa
berikut dan pahami dengan sungguh-sungguh!**

**Jawablah kolom berikut setelah memperhatikan video di atas
dengan teliti, analisislah permasalahan lingkungan apa saja yang
telah kamu temukan pada video tersebut yang terdapat juga di
lingkungan sekitarmu.**





Lakukan Bersama



Arahkan Peserta Didik
Untuk Belajar

Perhatikan gambar permasalahan lingkungan berikut!



Pertanyaan Diskusi

Apa saja masalah lingkungan yang kamu temukan dari video dan gambar di atas? Jawablah dengan tepat di kolom berikut ini!





Mari Mencari Tahu



Penyelidikan atau Penelitian
Dilakukan Oleh Individu

Interaksi Manusia dan Lingkungan

Setiap hari, manusia berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Interaksi tersebut memiliki dua sisi, yaitu interaksi positif dan interaksi negatif. Interaksi positif yang dihasilkan, yaitu adanya konservasi. Konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatannya secara bijaksana agar menjamin ketersediaan sumber daya alam tersebut. Kita membutuhkan air bersih, udara segar, makanan, dan energi untuk tetap hidup.

Untuk menjaga sumber daya alam tersebut tetap ada, kita perlu melakukan konservasi. Contohnya dengan menerapkan prinsip 3R atau menangkap ikan dengan alat penangkap ikan yang aman. Interaksi negatif antara lingkungan dan kebutuhan hidup manusia, misalnya pada penggunaan kayu yang tumbuh di hutan.

Kayu banyak digunakan untuk kebutuhan papan, yaitu untuk membangun rumah atau membuat peralatan rumah tangga. Orang akan menebang pepohonan di hutan untuk mengambil dan memanfaatkan kayunya. Namun, dilakukan dengan membakar tanaman lain yang tidak digunakan sehingga terjadi kebakaran hutan. Hal tersebut menimbulkan interaksi negatif antara lingkungan dan kebutuhan hidup manusia.

Berdasarkan cerita di atas, tuliskan 1 contoh interaksi negatif manusia dan lingkungan yang pernah kamu lihat di sekitar Kota Langsa dan prediksi dampaknya! Jawablah dengan cermat pada kolom berikut ini!

Mengenal Kota Langsa & Permasalahan Lingkungannya



Sekilas Tentang Kota Langsa

Kota Langsa adalah salah satu kota di Provinsi Aceh yang memiliki kekayaan alam berupa hutan mangrove, sungai, dan lahan pertanian yang subur. Lokasinya terletak di pesisir timur Aceh, berbatasan dengan Aceh timur. Keunikan yang dimiliki Kota Langsa yaitu memiliki hutan mangrove Kuala Langsa yang terkenal. Namun, seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia, Kota Langsa menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang perlu diatasi bersama.

Permasalahan Lingkungan di Kota Langsa



Penumpukkan Sampah



Limbah Rumah Tangga



Bencana Banjir



Kerusakan Hutan Mangrove



Lakukan Bersama



Penyajian Hasil Karya

Lengkapilah kolom *mind mapping* solusi permasalahan lingkungan di bawah ini dengan benar!

Mengatasi Limbah
Rumah Tangga di
Sungai

Mengatasi
Kerusakan Hutan
Mangrove

Solusi Permasalahan Lingkungan

Mengatasi
Penumpukkan
Sampah

Mengatasi Bencana
Alam Banjir dan
Longsor

REFLEKSI



Analisis dan Evaluasi
Proses Penyelesaian

Setelah mempelajari materi ini, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa saja yang sudah kamu pelajari selama kegiatan pembelajaran ini?

2. Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan pembelajaran ini?

3. Apa yang masih membingungkan menurut kamu?

4. Apa yang kamu lakukan setelah mendapatkan pembelajaran ini?



DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). *Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana*. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>

Ghaniem, A. F., Rasa, A. A., Oktora, A. H., & Yasella, M. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

PROFIL PENULIS

April Liana dilahirkan pada tanggal 03 April 2004, di Medan. Anak ketiga dari pasangan Bapak Tri Bambang Heru dan Ibu Mursinah. Penulis pernah menempuh pendidikan dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Swasta Islam Kuala Simpang dan lulus pada tahun 2019, kemudian menempuh pendidikan di SMAN 4 Kejuruan Muda dan lulus pada tahun 2022. Sejak tahun 2022 sampai saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Samudra (UNSAM) dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan LKPD digital ini dengan baik. Penulis berharap pengembangan LKPD digital berbasis *Problem Based Learning* pada materi Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan ini dapat dimanfaatkan untuk membangun keterampilan peserta didik pada abad 21, khususnya *Problem Solving Skill*.

